



Penggunaan media audio murottal Al-Qur'an dalam meningkatkan durasi duduk diam anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif

Alfisyahri Alfisyahri *, Reza Febri Abadi, Neti Asmiati

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Jl. Ciwaru Raya, Kota Serang, Banten 42117, Indonesia

* Corresponding Author. Email: fisyaaa2@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media audio murottal dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan durasi duduk diam pada anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif di SLBN 167713 Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Pada penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang dialami anak yaitu perilaku hiperaktif yang menyebabkan aktivitas motorik yang cenderung tinggi dan berlebihan sehingga durasi duduk diam pada saat pembelajaran didalam kelas terbilang singkat, sedangkan pembelajaran didalam kelas merupakan kegiatan pembelajaran yang membutuhkan durasi duduk diam lebih lama, sehingga durasi duduk singkat pada saat pembelajaran didalam kelas menyebabkan pembelajaran tidak kondusif dan tidak optimal. Jenis Penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Eksperimen dengan desain Single Subject Research (A-B-A). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Pengamatan, Tes (Instrumen), Dokumentasi, dengan pengumpulan data dalam bentuk durasi. Hasil yang diperoleh subjek dapat dilihat dari perubahan level data pada analisis antar kondisi pada fase intervensi (B) ke fase Baseline-1 (A1) mengalami peningkatan durasi duduk diam dengan selisih durasi 01.35 menit. Sedangkan pada fase baseline-2 (A2) ke fase Intervensi (B) terdapat perubahan dengan selisih durasi 02.26 menit. Namun, pemerolehan data pada fase baseline-2 (A2) lebih tinggi dibandingkan dengan fase baseline-1 (A1). Persentase data overlap pada fase intervensi (B) ke fase baseline-1 (A1) dan pada fase baseline-2 (A2) ke fase intervensi (B) adalah 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat menjawab hipotesis bahwa penggunaan media audio murottal Al-Qur'an dapat meningkatkan durasi duduk diam pada anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif di SDLBN167713 Kota Tebing Tinggi.

Kata Kunci: Perilaku Hiperaktif, Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktif, Media Audio Murottal Al-Qur'an

Abstract: This study aims to determine whether the use of murottal audio media can have an effect in increasing the duration of sitting still in children with attention deficit disorder and hyperactivity at SLBN 167713 Tebing Tinggi City, North Sumatra. This research is motivated by the problems experienced by children, namely hyperactive behavior that causes motor activities that tend to be high and excessive so that the duration of sitting still during learning in class is relatively short, while learning in class is a learning activity that requires a longer duration of sitting still. short sitting duration during learning in class causes learning is not conducive and not optimal. The type of research used is Experimental Research with Single Subject Research (A-B-A) design. Data collection techniques in this study are Observation, Test (Instrument), Documentation, with data collection in the form of duration. The results obtained by the subject can be seen from the changes in the level of data in the analysis between conditions in the intervention phase (B) to the Baseline-1 phase (A1) which increased the duration of sitting still with a difference in duration of 01.35 minutes. While in the baseline-2 phase (A2) to the intervention phase (B) there is a change with a difference in duration of 02.26 minutes. However, data acquisition in the baseline-2 (A2) phase was higher than the baseline-1 phase (A1). The percentage of data overlap in the intervention phase (B) to the baseline-1 phase (A1) and in the baseline-2 phase (A2) to the intervention phase (B) is 0%. So it can be concluded that this study can answer the hypothesis that the use of audio media murottal Al-Qur'an can increase the duration of sitting still in children with attention deficit disorder and hyperactivity in SDLBN167713 Tebing Tinggi City.

Keywords: Hyperactive Behavior, Children with Attention Deficit and Hyperactivity Disorders, Audio Media of Murottal Al-Qur'an.

How to Cite: Alfisyahri, A., Abadi, R., & Asmiati, N. (2022). Penggunaan media audio Murottal Al-Qur'an dalam meningkatkan durasi duduk diam anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif. *Jurnal UNIK: Pendidikan Luar Biasa*, 7(2). doi:<http://dx.doi.org/10.30870/unik.v7i2.16063>



PENDAHULUAN

Ada beragam kebutuhan khusus yang dapat terjadi pada seorang anak, salah satu diantaranya adalah anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktif (GPPH). anak GPPH merupakan kondisi neurokognitif seseorang yang ditinjau dari perkembangan yang tidak sesuai dengan usianya, ketidakmampuan seseorang dalam memusatkan perhatian, hiperaktif dan impulsif (Sulemba, Kaunang & Dundu, 2016). Menurut Santrock (Marlina, 2008:1) anak GPPH merupakan hambatan singkatnya perhatian dan mudahnya teralih dengan aktivitas fisik yang tinggi Sedangkan dalam *Diagnostic and Statistical Manual of mental Disorder* edisi kelima (DSM-5) *American Psychiatric Association* (APA) (Lestari, Kemala, 2020) Menjelaskan definisi ADHD pada anak sebagai gangguan berupa ketidakmampuan berkonsentrasi, hiperaktif dan impulsif (ingin bertindak tiba-tiba), retardasi pertumbuhan, dan ketidaksesuaian perkembangan anak pada umumnya.

Berdasarkan penjelasan diatas GPPH merupakan individu yang memiliki hambatan dalam mengontrol diri terutama ketidak mampuan dalam ketahanan konsentrasi, aktivitas fisik yang tinggi, serta perilaku impulsif. Sehingga dari masalah yang terjadi, dalam ruang lingkup pendidikan memungkinkan anak GPPH untuk menggunakan suatu media sebagai hal yang dapat membantu mereka dalam melakukan proses pembelajaran.

Menurut (Sadiman, dkk. 2009:49) media audio adalah lambang *auditif* sebagai pesan dalam suatu penyampaian. Media audio merupakan media atau alat maupun perantara dalam penyampaiannya mengandalkan kemampuan suara yang lebih banyak melibatkan indera pendengaran hal tersebut dapat dijadikan bahan ajar noncetak. Sehingga media audio dapat dikombinasikan suatu pembelajaran atau hal yang dapat memberikan stimulus kepada anak diantaranya mendengarkan murottal Al- Qur'an. Menurut (Siswantinah, 2011) murottal adalah rekaman qori (yang membaca Alquran) dalam melantunkan Al-Qur'an. direkam dan dimainkan dengan tempo lambat dan harmonis. (Purna, 2006).

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa media audio merupakan perantara non-cetak yang penyampaiannya mengandalkan suara juga dapat dikombinasikan dengan berbagai pembelajaran atau yang dapat memberikan stimulus melalui indera pendengaran anak salah satunya dengan mendengarkan murottal Al-Qur'an, merupakan kalam Ilahi berupa ayat – ayat suci yang dibacakan oleh seseorang (*qori*) kemudian direkam dengan lantunan yang harmonis, hal tersebut dapat mendatangkan banyak manfaat baik secara fisik maupun psikis seseorang.

Pada masa observasi yang dilakukan di SLBN 167713 Kota Tebing Tinggi. Terdapat anak GPPH kelas I SDLB. Berdasarkan wawancara dengan guru, dan observasi langsung perilaku hiperaktif pada anak GPPH sering terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Perilaku hiperaktif yang ditunjukkan anak yaitu tidak dapat duduk diam, mengganggu teman, ingin selalu keluar dari kelas, berlari – lari, bersembunyi, ketertarikan pada benda – benda yang mencolok di sekitarnya. Terutama pada masalah anak tidak dapat duduk diam menyebabkan tidak kondusifnya proses pembelajaran yang dilakukan pada saat didalam kelas. Karena pembelajaran didalam kelas membutuhkan durasi duduk diam yang cukup lama agar proses pembelajaran menjadi lebih optimal. Sehingga peningkatan durasi duduk diam merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan penelitian ini .

Dari pemaparan permasalahan yang peneliti temukan, untuk meningkatkan durasi duduk diam pada anak, faktor penunjang yang penting untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan penelitian ini adalah dengan penggunaan media audio murottal Al Qur'an yang didengarkan anak pada saat proses pembelajaran, kemudian apakah efek dari penggunaan media tersebut dapat meningkatkan durasi duduk diam anak GPPH, Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan media audio murottal Al-Qur'an untuk melihat apakah pengaruh media yang diberikan kepada anak dapat memberikan manfaat dalam mengatasi permasalahan tersebut.

METODE

Metode pencarian yang digunakan oleh peneliti adalah metode pencarian topik tunggal yang biasa dikenal dengan single single Research (SSR). Menurut Tawney and Gas (Sunanto, dkk 2006:57), studi subjek tunggal (SSR) adalah studi eksperimental yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan (perlakuan) tertentu terhadap objek yang diulang selama periode waktu tertentu. Sebuah studi subjek tunggal atau SSR mengacu pada strategi penelitian yang dikembangkan untuk mendokumentasikan perubahan perilaku subjek individu.

Yang menjadi target dari penelitian ini adalah meningkatkan durasi duduk diam anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif agar durasi ketahanan duduk diam anak selama proses pembelajaran anak didalam kelas lebih lama. Untuk meningkatkan durasi duduk diamnya, peneliti menggunakan media audio murottal Al-Qur'an untuk memberikan stimulus auditori yang didengarkan anak selama 15 menit dari mulai surah Ad-Dhuha sampai surah Al-Fiil, kemudian dilihat dan dicatat apakah adanya pengaruh media dengan meningkatnya durasi duduk diam melalui lembar instrumen berdasarkan lamanya durasi dengan menggunakan stopwatch.

Meningkatkan durasi duduk diam anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif dapat membantu anak dalam melakukan proses pembelajaran didalam kelas sehingga kegiatan belajar mengajar lebih optimal. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penggunaan media audio murottal Al-Qur'an untuk meningkatkan durasi duduk diam pada anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif yaitu: (1) Menentukan anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif yang akan menjadi subyek penelitian. Berdasarkan hasil dari observasi subyek dalam penelitian ini merupakan anak GPPH yang tidak dapat duduk diam pada tempat duduknya atau durasi duduk diam yang singkat; (2) Menentukan upaya dalam meningkatkan durasi duduk diam subyek. Upaya dalam meningkatkan durasi duduk diam dalam penelitian ini yaitu dengan penggunaan media audio murottal Al-Qur'an apakah penggunaan media ini dapat meningkatkan durasi duduk diam anak pada saat kegiatan pembelajaran didalam kelas; (3) Menentukan penggunaan media. Prosedur penggunaan media audio murottal Al-Qur'an berdurasi kurang lebih 15 menit dimulai dari surah Ad-Dhuha sampai surah Al-Fiil pada saat kegiatan pembelajaran didalam kelas; (4) Pembuatan skenario pelaksanaan intervensi dengan penerapan media audio murottal Al-Qur'an.

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media audio murottal Al-Qur'an. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu meningkatnya durasi duduk diam terhadap anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif kelas I di SDLBN 167713 Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara.

Dalam penelitian ini, kami menggunakan teknik pengumpulan data yaitu ujian (tes). Tes digunakan sebagai alat bantu pencarian yang akan diterapkan baik dalam pelaksanaan observasi maupun dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, dokumentasi dan instrumen penelitian. Selanjutnya, dalam penelitian ini digunakan Validitas Isi (*Exspert Judgment*). Yaitu Validitas Isi yang diestimasi lewat penguji terhadap kelayakan tes terhadap rasional oleh yang berkompeten. Yang dimana Validitas Isi berkaitan dengan kesesuaian item tes materi yang diukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fase Baseline-1

Pada baseline 1 (A1) merupakan pengambilan data awal dalam kondisi alamiah subyek tanpa pemberian perlakuan intervensi yang dimulai pada pukul 08.00 – 08.15. Adapun durasi duduk diam yang subyek tunjukkan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas dituangkan dalam tabel 1:

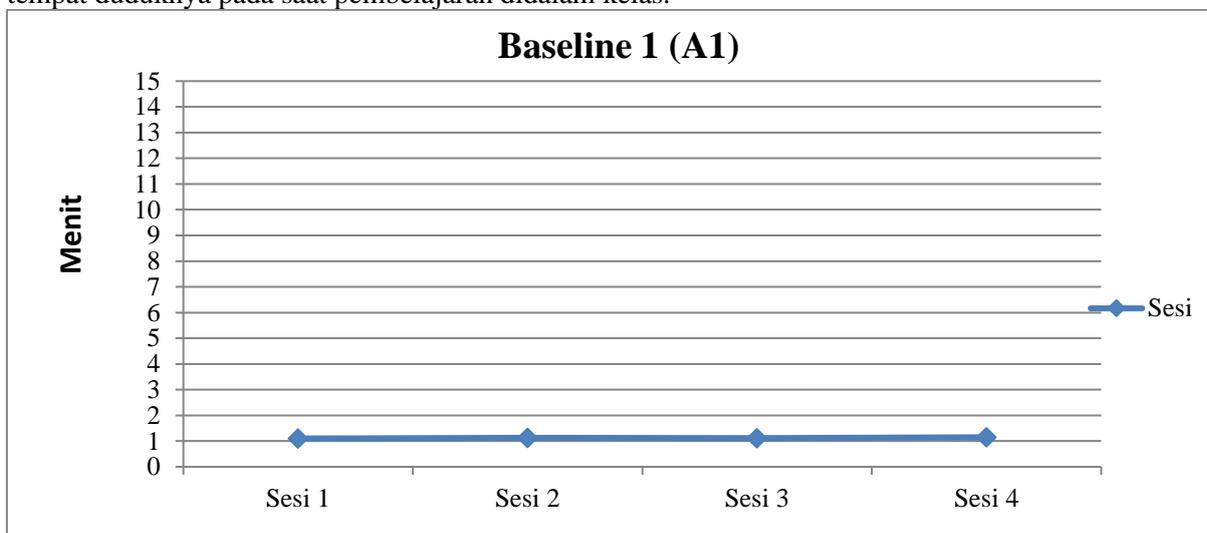
Tabel 1 Hasil Pengukuran Duduk Diam Pada Saat Proses Pembelajaran Sebelum menggunakan Media Audio Murottal Al-Qur'an Pada Fase Baseline 1 (A1)

Aspek yang diamati	Sesi 1	Sesi 2	Sesi 3	Sesi 4
Durasi Duduk Diam Anak GPPH (Dalam Kondisi Alamiah)	00.00.43	00.01.00	00.01.12	00.00.40
Pada saat Pembelajaran Berlangsung	00.00.27	00.00.13		00.00.35
Total Durasi	00.01.10	00.01.13	00.01.12	00.01.15
Rata Rata Durasi	00.00.35	00.00.36	00.01.12	00.00.37

Pada tabel 1 menunjukkan durasi duduk diam yang diperlihatkan subyek pada saat proses pembelajaran didalam kelas. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap baseline 1 (A1) yang terdiri dari 4 sesi, dengan rentang 15 menit persesi yang dimulai dari pukul 08.00 – 08.15. pada tahap baseline 1 (A1) peneliti tidak memberikan perlakuan atau dalam kondisi alamiah subyek.

Berdasarkan tabel 1 kemampuan durasi duduk diam subyek pada baseline 1 (A1) yaitu paling rendah 1 durasi perfrekuensi yaitu 35 detik dan paling tinggi 2 durasi perfrekuensi yaitu 43 detik, dari keseluruhan total durasi yang tidak lebih dari 01.00 menit dengan rata – rata durasi perfrekuensi tidak lebih dari 00.30 detik, yaitu total durasi paling rendah 01.10 menit dengan rata – rata durasi 00.3 detik

dan total durasi paling tinggi 01.15 dengan rata – rata durasi 01.12 menit. hal tersebut disebabkan kondisi hiperaktif subyek sehingga pada saat pembelajaran didalam kelas subyek lebih banyak melakukan kegiatan bermain, berlari – lari, melompat – lompat dan tidak ingin menetap atau duduk diam pada tempat duduknya pada saat pembelajaran didalam kelas.



Gambar 1 Hasil Pengukuran Durasi Duduk Diam Pada Saat Pembelajaran Sebelum Menggunakan Media Audio Murottal Al-Qur'an

Fase Intervensi (B)

Pada tahap ini, intervensi juga dilakukan didalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, kemudian peneliti sudah mempersiapkan media audio murottal Al-Qur'an yang akan didengarkan pada subyek selama rentang 15 menit pada pukul 08.00 - 08.15 yang dimulai dari surah Al-Dhuha sampai surah Al-Fiil. Pada saat media diputar subyek pada awalnya sudah dikondisikan terlebih dahulu dalam keadaan duduk diatas tempat duduknya, dan peneliti mulai menghitung durasi duduk diam anak, apabila anak berdiri atau keluar dari tempat duduknya maka peneliti akan memberhentikan perhitungan durasi duduk diam kemudian peneliti memberikan bantuan secara fisik untuk mendudukkan anak kembali dan memulai kembali perhitungan durasi duduk diam anak. Hal tersebut dilakukan secara berulang selama rentang 15 menit dengan penggunaan media Audio Murottal Al-Qur'an.

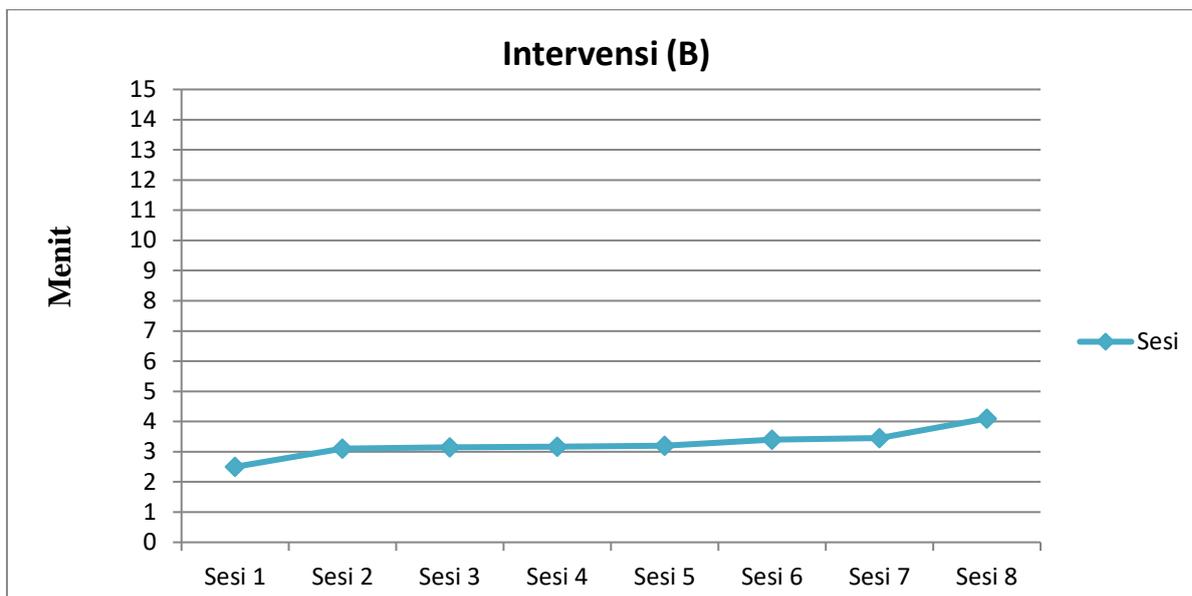
Pengukuran pada tahap intervensi dilakukan dengan cara mencatat durasi berdasarkan jumlah durasi perfrekuensi (jumlah berapa kali subyek dapat duduk ditempat duduknya), kemudian menjumlahkan total dari durasi yang ditunjukkan subyek yang kemudian dari total durasi tersebut mencatat durasi rata-rata duduk diam untuk mengetahui kemampuan rata – rata durasi perfrekuensi yang ditunjukkan subyek dengan menggunakan media audio murottal Al-Qur'an.

Perolehan durasi duduk diam anak pada proses pembelajaran pada tahap intervensi (B) terdiri dari 8 sesi, yang dituangkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Pengukuran Durasi Duduk Diam pada Saat Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Audio Murottal Al-Qur'an pada Fase Intervensi (B)

Aspek yang diamati	Sesi 1	Sesi 2	Sesi 3	Sesi 4	Sesi 5	Sesi 6	Sesi 7	Sesi 8
Durasi Duduk	00.00.55	00.01.00	00.00.59	00.01.16	00.01.15	00.01.30	00.01.18	00.01.30
Diam Anak	00.00.59	00.00.50	00.00.29	00.01.02	00.00.49	00.01.10	00.00.45	00.01.27
GPPH (pada saat pembelajaran berlangsung) dengan menggunakan media audio murottal Al-Qur'an	00.00.56	00.00.57 00.00.23	00.00.47 00.01.00	00.00.59	00.01.16	00.01.00	00.01.00 00.00.42	00.01.13

Total Durasi	00.02.50	00.03.10	00.03.15	00.03.17	00.03.20	00.03.40	00.03.45	00.04.10
Rata – rata durasi	00.00.57	00.00.48	00.00.49	00.01.05	00.01.06	00.01.13	00.00.55	00.01.23



Grafik 2 Hasil Pengukuran Durasi Duduk Diam Pada saat Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Audio Murottal Al-Qur'an pada Fase Intervensi (B)

Pada Tabel 2 menunjukkan durasi duduk diam yang diperlihatkan subyek pada saat proses pembelajaran didalam kelas. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap Intervensi (B) yang terdiri dari 8 sesi, dengan rentang 15 menit persesi yang dimulai dari pukul 08.00 – 08.15. pada tahap intervensi (B) peneliti memberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan media audio murottal Al-Qur'an.

Berdasarkan Tabel 2 adanya peningkatan kemampuan durasi duduk diam subyek yang dapat dilihat dari bertambahnya jumlah durasi perfrekuensi dan total durasi serta rata – rata durasi persesi dengan media audio murottal Al-Qur'an. jika dibandingkan dengan baseline 1 (A1), pada fase intervensi (B) paling sedikit bertambahnya 1 durasi perfrekuensi yaitu 50 detik dan paling tinggi bertambahnya 2 durasi perfrekuensi yaitu 01.30 menit. Dengan total durasi paling rendah yaitu 02.50 menit, total durasi paling tinggi yaitu 04.10 menit serta rata – rata durasi persesi paling rendah 48 detik dan paling tinggi 01.23 menit.

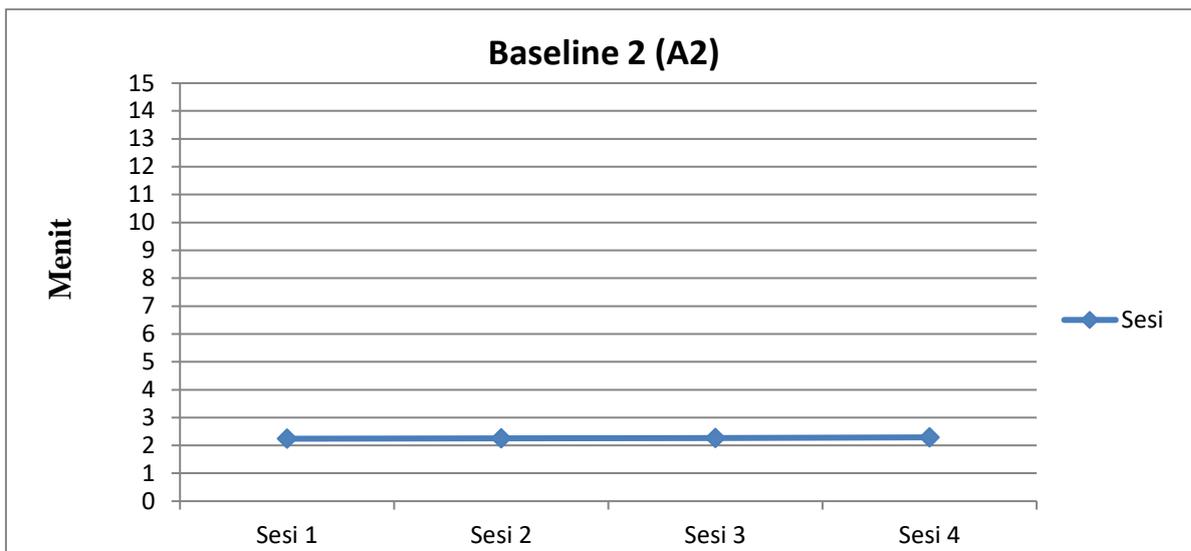
Pada setiap masing – masing di tahap intervensi ini, menunjukkan adanya peningkatan durasi duduk diam yang cenderung meningkat dengan bertambahnya total durasi serta rata – rata durasi perfrekuensi dari tahap baseline 1 (A1) sebelumnya. Karena adanya peningkatan dari sesi pertama hingga sesi akhir pada fase intervensi ini, oleh karena itu peneliti mengambil keputusan untuk melanjutkan ke tahap baseline 2 (A2).

Fase Baseline-2 (A2)

Pada tahap basiline 2 (A2) yang dilaksanakan selama 4 hari terjadinya kondisi alamiah setelah diberikannya intervensi selama 8 hari. Adanya peningkatan durasi duduk diam melalui perolehan data dapat dilihat berdasarkan tabel dan grafik dibawah ini :

Tabel 3 Hasil Pengukuran Durasi Duduk Diam pada Saat Proses Pembelajaran Setelah Menggunakan Media Audio Murottal Al-Qur'an Pada Fase Baseline 2 (A2)

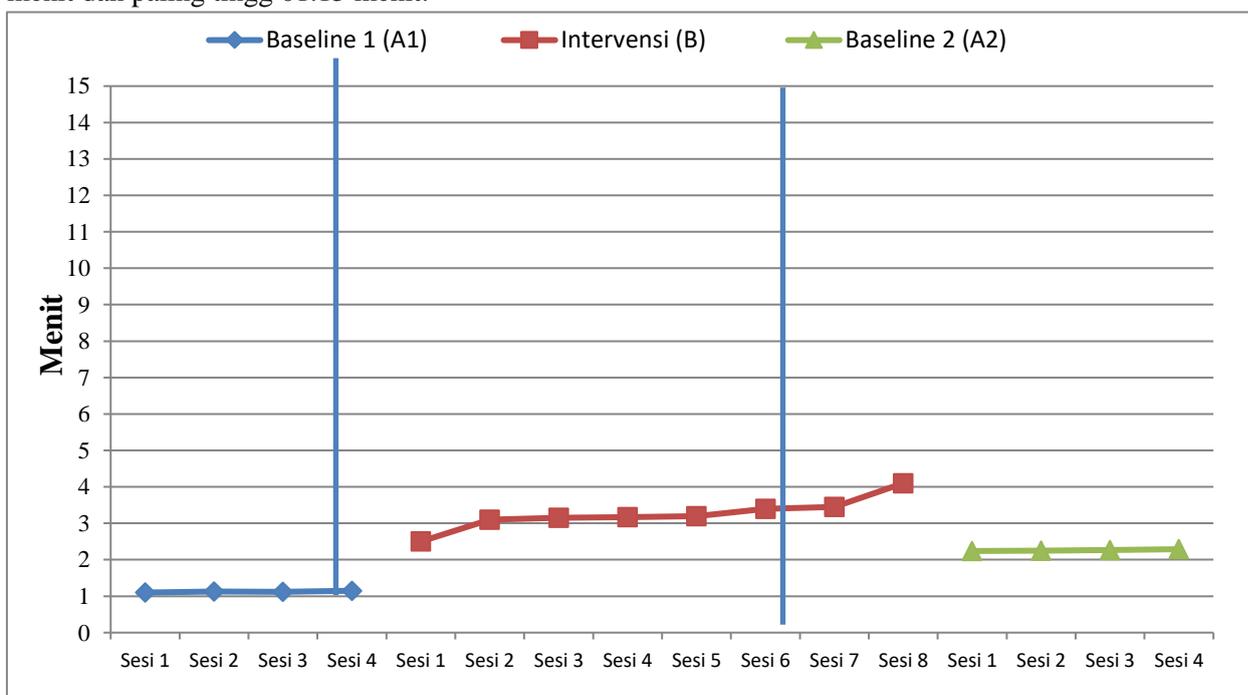
Aspek yang diamati	Sesi 1	Sesi 2	Sesi 3	Sesi 4
Durasi Duduk Diam Anak GPPH (pada saat pembelajaran berlangsung) dengan menggunakan media audio murottal Al-Qur'an	00.01.00	00.01.10	00.01.07	00.01.10
Total Durasi	00.01.24	00.01.15	00.01.20	00.01.19
Rata Rata Durasi	00.02.24	00.02.25	00.02.27	00.02.29
	00.01.12	00.01.13	00.01.14	00.01.15



Gambar 3 Hasil Pengukuran Durasi Duduk Diam Pada Saat Proses Pembelajaran Setelah Menggunakan Media Audio Murottal Al-Qur'an Pada Fase Baseline 2 (A2)

Pada tabel 3 menunjukkan durasi duduk diam yang diperlihatkan subyek pada saat proses pembelajaran didalam kelas. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap baseline 2 (A2) yang terdiri dari 4 sesi, dengan rentang 15 menit persesi yang dimulai dari pukul 08.00 – 08.15. pada tahap baseline 2 (A2) peneliti kembali tidak memberikan perlakuan atau dalam kondisi alamiah subyek setelah diberikannya perlakuan atau intervensi.

Berdasarkan tabel 3 adanya peningkatan kemampuan durasi duduk diam subyek yang dapat dilihat dari bertambahnya durasi dari masing – masing perfrekuensi, total durasi, serta rata – rata durasi dari kemampuan awal anak pada baseline 2 (A2) jika dibandingkan dengan baseline 1 (A1), hal tersebut dapat dilihat dari bertambahnya pemerolehan data pada fase baseline 2 (A2) yaitu bertambahnya durasi perfrekuensi paling rendah 01.00 menit dan paling tinggi 01.24 menit, dengan total durasi paling rendah 02.24 menit dan paling tinggi 02.29 menit, serta rata – rata durasi perfrekuensi paling rendah 01.12 menit dan paling tinggi 01.15 menit.



Gambar 4 Grafik Meningkatnya Durasi Duduk Diam pada Baseline 1 (A1), Intervensi (B), Baseline 2

Perolehan data pada target behavior perilaku hiperaktif (durasi duduk diam) yang diperoleh pada

fase baseline 1 (A1) yaitu durasi paling rendah 01.10 menit dan paling tinggi 01.15 dengan rata – rata durasi perfrekuensi paling rendah 00.35 detik dan paling tinggi 01.12 menit dikarenakan pada fase ini merupakan kondisi alamiah subyek tanpa adanya intervensi penggunaan media audio murottal Al-Qur'an. Pada intervensi (B) durasi duduk diam yang diperoleh yaitu durasi paling rendah 02.50 menit dan durasi paling tinggi 04.10 menit dengan rata – rata durasi perfrekuensi paling rendah 00.48 detik dan paling tinggi 01.23 menit. Pada fase baseline 2 (A2) durasi duduk diam yang diperoleh yaitu paling rendah 02.24 menit dan durasi paling tinggi 02.29 menit dengan rata – rata durasi perfrekuensi paling rendah 01.12 menit dan durasi paling tinggi 01.15 menit. Pada fase baseline 2 (A2) ini adalah fase kondisi alamiah subyek setelah diberikan intervensi agar mengetahui pengaruh penggunaan dari media audio murottal Al-Qur'an dalam meningkatkan durasi duduk diam. jika dibandingkan dengan pemerolehan data pada fase baseline 1 (A1) dengan baseline 2 (A2) yaitu pada masing – masing sesi 1 adanya peningkatan durasi 01.14 menit, dari masing – masing sesi 2 adanya peningkatan durasi 01.12 menit, masing – masing sesi 3 adanya peningkatan durasi 01.15 menit, masing – masing sesi 4 adanya peningkatan 01.14 menit.

Dari hasil penelitian, perolehan data terhadap target behavior menunjukkan adanya pengaruh dan manfaat dari penggunaan media audio murottal Al-Qur'an dalam meningkatkan durasi duduk diam pada proses pembelajaran didalam kelas terhadap subyek. Data perolehan ini dapat dilihat adanya perubahan dari baseline 1 (A1) dan baseline 2 (A2), sebab kecenderungan baseline1 (A1) mendarat setelah diberikan intervensi (B), kecenderungan arah pada baseline 2 (A2) meningkat dibandingkan dengan baseline 1 (A1).

Dari hasil yang didapatkan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio murottal Al-Qur'an dapat meningkatkan durasi duduk diam pada anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif kelas I SDLB di SDLBN 167713 Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara.

SIMPULAN

Dari hasil yang telah ditemukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio murottal Al-Qur'an dapat meningkatkan durasi duduk diam pada anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif (GPPH) kelas IV SD di SDLBN 167713 Kota Tebing Tinggi. Dengan pemberian media audio murottal Al-Qur'an, durasi duduk diam yang singkat pada saat proses pembelajaran didalam kelas yang ditunjukkan subyek perlahan – lahan mengalami peningkatan durasi. Peningkatan durasi ini berdasarkan adanya presentase atau mean level dari fase baseline 1 (A1), intervensi (B), dan fase baseline 2 (A2) yaitu 7,50 pada mean level (A1), 21,80 pada mean level (B) dan 15,08 pada mean level (A2). Hal ini dapat dikatakan bahwa intervensi (B) dan fase baseline 2 (A2) yang mana kedua fase tersebut menunjukkan durasi yang meningkat di banding fase baseline 1 (A1). Lalu perubahan data pada fase baseline 1 (A1), dan fase baseline 2 (A2) mempunyai data yang stabil. Sedangkan pada fase intervensi (B) tidak stabil disebabkan adanya pemberian perlakuan/intervensi. Demikian hasil data ini dapat menjawab hipotesis dalam penelitian ini bahwa dengan menggunakan media audio murottal Al-Qur'an dapat meningkatkan durasi duduk diam anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif kelas IV SD di SDLBN 167713 Kota Tebing Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, dkk. (2009). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lestari, Gita Indriana, and Izzatin Kamala. (2020). "GAMBARAN PERILAKU ANAK HIPERAKTIF PADA SISWA KELAS I SD NEGERI II DEMAK IJO." *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an* 7, no. 2.
- Marlina, Marlina.(2008)."*Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas pada Anak.*" 1-170. Pendidikan Indonesia
- Siswantinah. (2011). *Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Dilakukan Tindakan Hemodialisa di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah ::Semarang.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok : PT Rajagrafindo Persada

- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulemba, Dwi S., Theresia MD Kaunang, and Anita E. Dundu. (2016). "*Deteksi dini dan interaksi anak gangguan pemusatan perhatian hiperaktivitas dengan orang tua dan saudara kandung pada 20 sekolah dasar Kota Manado.*" e-CliniC 4.2
- Sunanto, Juang. 2006. *Pengantar Penelitian Dengan Subjek Tunggal*. Universitas
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.